

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai mekanisme distribusi hasil usaha untuk produk deposito *mudharabah* di PT. BPRS PNM Binama Semarang, dapat diambil kesimpulan :

1. Produk deposito *mudharabah* yang ada di PT. BPRS PNM Binama Semarang menggunakan prinsip *mudharabah muthlaqah*, yang berarti bank memiliki keleluasaan dalam mengelola dananya. Pelaksanaan produk deposito investasi *mudharabah* ini penyetoran minimal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah), pembolehan pencairan sebelum jatuh tempo dan jatuh tempo, pencairan sebelum jatuh tempo dikenakan *pinalty* atas bagi hasil yang sudah diterima, penutupan dikenakan biaya materai sebesar Rp 6.000,-, bagi hasil dapat diambil setiap bulan dengan menunjukkan bukti bilyet deposito.
2. Dalam mekanisme pendistribusian hasil usaha terkait produk deposito *mudharabah* PT. BPRS PNM Binama menggunakan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:
 - a) Pendapatan akan dibagihasilkan setiap bulan.
 - b) Tidak ada prioritas pendapatan yang akan dibagihasilkan kepada pemilik dana.
 - c) Perhitungan bagi hasil dilakukan setiap akhir bulan.

- d) Bagi hasil kepada deposan dibayarkan/dikreditkan setiap bulan saat jatuh tempo yakni pada setiap tanggal valuta (*anniversary date*).
 - e) Perhitungan bagi hasil mengacu pada perhitungan bagi hasil akhir bulan sebelumnya.
3. Mekanisme perhitungan bagi hasil deposito menggunakan sistem *revenue sharing* dan system pengakuan pendapatan berdasarkan cash basis. Alur perhitungan pendistribusian hasil usaha yang dilakukan PT. BPRS PNM Binama Semarang dapat digambarkan sebagai berikut:
- a) PT. BPRS PNM Binama menggunakan metode sentralisasi, dimana bagi hasil yang akan diterima deposan dihitung di kantor pusat kemudian kantor pusat langsung yang mendistribusikan bagi hasil kepada deposan. Dalam hal ini kantor kas hanya berfungsi sebagai wadah penghimpun dana deposan.
 - b) Dalam menghitung bagi hasil, PT. BPRS PNM Binama menentukan pendapatan yang akan dibagikan. Perhitungan bagi hasil dilakukan setiap akhir bulan .
 - c) Selanjutnya bank melakukan bagi hasil untuk masing-masing nasabah dengan metode *equivalen rate*, yakni menghitung tingkat pengembalian bersih atas modal investasi atau dana yang disimpan di bank.
 - d) Setelah itu PT. BPRS PNM Binama melalui kantor pusatnya mendistribusikan hasil ke setiap nasabah sesuai dengan saldo yang

dimiliki nasabah sesuai dengan kesepakatan awal dan tanggal pembukaan deposito mudharabah nasabah ingin bagi hasil masuk di rekeningnya di PT. BPRS PNM Binama, Bank lain atau diambil tunai.

B. Saran

Saran-saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. PT. BPRS PNM Binama Semarang

- a) Dalam menjalankan bisnis syari'ah ini supaya mengedepankan nilai-nilai syari'ah agar tidak sama dengan bisnis konvensional, terutama dalam mensosialisasikan produk-produk kepada nasabah.
- b) Perlu adanya peningkatan dalam pembiayaan, sehingga mampu meningkatkan bagi hasil yang diterima deposan.
- c) Pelayanan yang sudah ada diharapkan untuk lebih ditingkatkan dengan melakukan pelatihan-pelatihan tentang prinsip-prinsip perbankan syari'ah.
- d) Evaluasi secara rutin terhadap keberhasilan strategi yang telah digunakan sehingga seluruh kebijakan dapat terpantau dan terencana dengan disesuaikan pada sistem syari'ah dan SOP PT. BPRS PNM Binama Semarang.
- e) Memperbanyak jumlah kantor pelayanan, agar lebih menjangkau masyarakat di seluruh kota Semarang.

2. Masyarakat

- a) Mendepositokan uang di bank, baik bank umum maupun bprs aman, karena dijamin oleh LPS
- b) Menyimpan uang dalam deposito *mudharabah* lebih baik dan adil, karena bagi hasil yang akan diterima berdasarkan pada pendapatan yang diperoleh bank.

C. Penutup

Demikianlah penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini dengan judul “Mekanisme pendistribusian hasil usaha PT. BPRS PNM Binama Semarang untuk Produk Deposito *Mudharabah* ” sebagai tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (D3) dalam bidang ilmu perbankan syari’ah. Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, yang semua itu karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis sehingga butuh proses dalam penyempurnaan yang lebih baik lagi.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan untuk penyempurnaan penulisan tugas akhir ini. Harapan penulis semoga penulisan tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih.